



KETENTUAN DAN SYARAT BERSIFAT WAJIB DAN HARUS DIPATUHI OLEH SETIAP PENYELENGGARA.

A. KUOTA TANK / AKUARIUM DAN KELAS BERDASARKAN LABEL/GRADE KONTES

1. LATIHAN BERSAMA / LATBER

- MAKSIMAL 7 KELAS.
- MAKSIMAL 150 TANK / AKUARIUM.
- HARUS ADA KELAS MARULIODES.
- IKAN YANG SUDAH PERNAH BERPRESTASI PADA LEVEL KONTES DI ATAS LATBER DILARANG MENGIKUTI EVENT LATBER.
- APABILA TERDAPAT PESERTA MELANGGAR POINT D , PANITIA / JURI WAJIB UNTUK MENDISKUALIFIKASI IKAN TERSEBUT, DENGAN CATATAN ADA BUKTI YANG KUAT.

2. MINI KONTES

- LEBIH DARI 7 KELAS.
- MINIMAL 150 TANK / AKUARIUM.
- KELAS MARULIODES MAKSIMAL SAMPAI JUNIOR.

3. REGIONAL

- SIZE KELAS YANG DIPERLOMBAKAN HARUS MENGIKUTI REGULASI DENGAN MAKSIMAL TOLERANSI 0,5 ATAS BAWAH.
- MINIMAL 200 TANK /AKUARIUM.
- KELAS MARULIODES MAKSIMAL SAMPAI SENIOR.

4. NASIONAL

- SEMUA KELAS.
- MINIMAL 250 TANK / AKUARIUM.
- KELAS MARULIODES SAMPAI JUMBO.

CATATAN : KELAS RED MARULIODES WAJIB ADA MINIMAL 1 KELAS (KARENA ICON DAN IKAN ENDEMIK INDONESIA)

B. KATEGORI DAN UKURAN SIZE IKAN

KATEGORI	KELAS	SIZE
MARULIODES	PROGRES	15 – 20 CM
	BEGINNER	21 – 25 CM
	JUVENILE	26 – 30 CM
	JUNIOR	31 – 40 CM
	SENIOR	41 – 50 CM
	JUMBO	50 CM UP
AURANTI, STEWARTI, ASIATICA DAN LIMBATA	BEGINNER	10 – 14 CM
	JUNIOR	15 – 20 CM
	SENIOR	21 – 30 CM
ANDRAO DAN BLEHERI	8 CM UP	8 CM UP

C. TOLERANSI UKURAN / SIZE IKAN

- PANITIA WAJIB MENGUKUR ULANG IKAN PADA SAAT FISH IN. BATAS UKURAN (SIZE) ATAS BAWAH 0,5CM.
- APABILA UKURAN IKAN MELEWATI BATAS TOLERANSI YANG DIBERIKAN, MAKA IKAN WAJIB NAIK KELAS KE KELAS DIATASNYA.
- APABILA UKURAN IKAN KURANG DARI BATAS TOLERANSI YANG DIBERIKAN, MAKA IKAN WAJIB TURUN KE KELAS BAWAHNYA. JIKA TIDAK ADA KELAS DIATAS / DIBAWAHNYA MAKA PANITIA WAJIB MENGHUBUNGI PESERTA UNTUK MENGGANTI IKAN TERSEBUT, JIKA TIDAK ADA IKAN PENGGANTI IKAN DIPERBOLEHKAN MENGIKUTI PENILAIAN TETAPI TIDAK BISA MENDAPATKAN PODIUM WALAUPUN MENDAPATKAN POINT TINGGI.



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

D. WAKTU PENJURIAN

- 1. WAKTU PENJURIAN DI JAM BEBAS (KONDISIONAL) BEBAS DARI PENGUNJUNG DAN KONDISI STERIL.
- 2. HANYA JURI & PANITIA YANG BERTUGAS YANG BOLEH MEMASUKI AREA KONTES.
- 3. PENJURIAN LIVE STREAMING DARI MASING-MASING JURI DIDAMPINGI OLEH 1 PANITIA YANG MELAKUKAN LIVE STREAMING.
- 4. HASIL PENILAIAN JURI WAJIB DI TEMPEL DI SETIAP TANK.

E. KETENTUAN UANG PEMBINAAN

JUARA	JUMLAH PESERTA	UANG PEMBINAAN
JUARA 1	DIBAWAH 5 PESERTA	1 X TIKET + 50% TIKET
	6 – 8 PESERTA	1 X TIKET + 50% TIKET
	9 – 15 PESERTA	1 X TIKET + 75% TIKET
	16 – 20 PESERTA	2 X TIKET
	21 – 30 PESERTA	3 X TIKET
	31 – 40 PESERTA	4 X TIKET
	41 – 50 PESERTA	5 X TIKET
JUARA 2	DIBAWAH 5 PESERTA	MENYESUAIKAN PENYELENGGARA
	6 – 8 PESERTA	1 X TIKET
	9 – 15 PESERTA	1 X TIKET + 50% TIKET
	16 – 20 PESERTA	1 X TIKET + 75% TIKET
	21 – 30 PESERTA	2 X TIKET
	31 – 40 PESERTA	3 X TIKET
	41 – 50 PESERTA	4 X TIKET
JUARA 3	DIBAWAH 5 PESERTA	MENYESUAIKAN PENYELENGGARA
	6 – 8 PESERTA	MENYESUAIKAN PENYELENGGARA
	9 – 15 PESERTA	1 X TIKET
	16 – 20 PESERTA	1 X TIKET
	21 – 30 PESERTA	1 X TIKET
	31 – 40 PESERTA	1 X TIKET + 50% TIKET
	41 – 50 PESERTA	2 X TIKET

***UANG PEMBINAAN UNTUK PESERTA WAJIB DISERAHKAN TERLEBIH DAHULU KEPADA JURI / KETUA JURI YANG BERTUGAS SESUAI DENGAN RENCANA ANGGARAN PANITIA DAN DISETUJUI OLEH JURI YANG BERTUGAS.**

***UNTUK PESERTA YANG TIDAK TERDAPAT DI KETENTUAN SELANJUTNYA SETIAP SLOT PESERTA NAIK 10, MAKA PERKALIAN UP NAIK +1 TIKET.**

F. KETENTUAN FEE/HONOR JURI

- 1. FEE/HONOR JURI EVENT NASIONAL SEBESAR RP. 2.000.000 (*Dua Juta Rupiah*).
- 2. FEE/HONOR JURI EVENT LATBER, MINI KONTES DAN REGIONAL SEBESAR RP. 1.500.000 (*Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah*).
- 3. FEE JURI BELUM TERMASUK UANG TRANSPORTASI.
- 4. KUOTA MAKSIMAL 150 TANK/JURI.
- 5. JIKA JUMLAH PESERTA MELEBIHI DARI 150 TANK MAKA PANITIA **WAJIB** MEMBERIKAN FEE OVER TANK RP. 10.000 / TANK KEPADA JURI YANG BERTUGAS SELAMBAT-LAMBATNYA H-7 DARI PENJURIAN.
- 6. PEMBAYARAN FEE JURI 100% DIBAYARKAN SELAMBAT-LAMBATNYA H-7 DARI PENJURIAN.
- 7. PEMBAYARAN UANG TRANSPORTASI JURI DIBAYARKAN SELAMBAT-LAMBATNYA H-2 DARI PENJURIAN.
- 8. PENYELENGGARA DIWAJIBKAN MENYEDIAKAN FASILITAS UNTUK JURI / TAMU / MC / GUEST STAR BERUPA SPOT UNTUK BERISTIRAHAT
- 9. PENYELENGGARA DIWAJIBKAN MENYIAPKAN PENGINAPAN UNTUK JURI YANG BERTUGAS.



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

10. PENYELENGGARA MENDAPAT REKOMENDASI DARI DIVISI ICC BAGIAN EVENT.
11. PENYELENGGARA AKAN DIREKOMENDASIKAN BEBERAPA JURI OLEH DIVISI ICC BAGIAN EVENT.
12. PENYELENGGARA WAJIB MEMBUAT GROUP WHATSAPP DENGAN DIVISI ICC BAGIAN EVENT UNTUK KOORDINASI MENJELANG EVENT.

G. KETENTUAN WAKTU PENJURIAN

1. WAKTU PENJURIAN MENGIKUTI KEBIJAKAN PANITIA.
2. KETERLAMBATAN PENJURIAN DARI RUNDOWN YANG DI RELEASE PANITIA MAKSIMAL 60 MENIT.
3. JIKA KETERLAMBATAN DISEBABKAN OLEH PANITIA MAKA PANITIA AKAN DIKENAI DENDA OLEH ASOSIASI ICC SEBESAR RP. 2000 DI KALIKAN DENGAN JUMLAH TANK/AKUARIUM DAN DENDA AKAN DI BERIKAN KEPADA JURI YANG BERTUGAS.
4. WAKTU PENJURIAN DI JAM BEBAS (KONDISIONAL) BEBAS DARI PENGUNJUNG DAN KONDISI STERIL.
5. HANYA JURI & PANITIA YANG BERTUGAS YANG BOLEH MEMASUKI AREA KONTES.
6. PENJURIAN LIVE STREAMING DARI MASING-MASING JURI DIDAMPINGI OLEH 1 PANITIA YANG MELAKUKAN LIVE STREAMING.
7. HASIL PENILAIAN JURI WAJIB DI TEMPEL DI SETIAP TANK.
8. JIKA KETERLAMBATAN DISEBABKAN OLEH JURI YANG BERTUGAS, MAKA JURI TERSEBUT AKAN DIKENAI DENDA POTONGAN 10% DARI FEE/HONOR JURI DAN DENDA DIBERIKAN KE PENYELENGGARA.

H. KETENTUAN UKURAN/SIZE TANK/AKUARIUM

KELAS	UKURAN/SIZE AKUARIUM
PROGRES s/d BEGINNER	40 CM X 30 CM X 30 CM
JUVENILE	60 CM X 30 CM X 30 CM
JUNIOR	70 CM X 40 CM X 40 CM
SENIOR	100 CM X 50 CM X 50 CM
JUMBO	100 CM X 50 CM X 50 CM

***TIDAK DIPERKENANKAN SIZE TANK/AKUARIUM KURANG DARI KETENTUAN ATAU LEBIH YANG TERLALU JAUH DARI KETENTUAN**

I. KETENTUAN TEMPAT/VENUE EVENT

1. TEMPAT/VENUE **WAJIB** INDOOR/DIDALAM RUANGAN.
2. SETUP TANK/AKUARIUM MAKSIMAL 2 SHAF/TINGKAT. DENGAN MINIMAL JARAK TANK BAWAH DARI LANTAI 60 CM.
3. TEMPAT/VENUE AMAN DARI GANGGUAN SERANGGA DAN HEWAN LIAR.
4. **WAJIB** MEMBERIKAN GARIS PEMBATA PENGUNJUNG KE TANK/AKUARIUM BERUPA POLICE LINE ATAU SEJENISNYA.
5. BACKGROUND DAN SEKAT WAJIB BERWARNA PUTIH. PEMASANGAN RAPI DAN SESUAI DENGAN STANDAR PEMELIHARAAN (TIDAK TEMBUS PADANG DENGAN IKAN LAIN).
6. LAMPU PENCAHAYAAN **WAJIB** BERWARNA PUTIH.
7. **PANITIA WAJIB** MENGECEK AIR DENGAN MELAKUKAN TEST PH/TDS DAN DI BAGIKAN KE GROUP PESERTA.
8. LAMPU MINIMAL MEMAKAI JENIS HARD STRIPE, LEBIH DI REKOMENDASIKAN LAMPU SINGLE TANK.
9. SETUP KELISTRIKAN **WAJIB** RAPIH DAN TIDAK MENGGANGGU KESELEMATAN PANITIA, JURI , PENGUNJUNG SERTA IKAN.
10. JIKA PADA SAAT PENJURIAN BACKGROUND DAN SEKAT TIDAK SESUAI DENGAN STANDAR MAKA PANITIA **WAJIB** MENGEMBALIKAN UANG PENDAFTARAN KEPADA PESERTA YANG BERSANGKUTAN (JIKA IKAN TIDAK PERFORM AKIBAT HAL TERSEBUT).



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

11. PENYELENGGARA DAN KOORDINASI WILAYAH/LAPANGAN ASOSIASI **WAJIB** SALING BERKOORDINASI TERUS TERKAIT KELAYAKAN TEMPAT/VENUE EVENT.

J. KETENTUAN PANITIA DAN PESERTA

1. (**PANITIA DAN PESERTA**) **WAJIB** MEMBERIKAN WAKTU UNTUK FISH IN UNTUK PESERTA. BILAMANA SAMPAI MELEBIHI WAKTU FISH IN YANG DI BERIKAN PANITIA TANPA MELAKUKAN KONFIRMASI TERLEBIH DAHULU MAKA PESERTA DI ANGGAP DISKUALIFIKASI / TIDAK BOLEH MENGIKUTI LOMBA.
2. (**PESERTA**) SAAT WAKTU PENJURIAN/SESI BANDING/PEMILIHAN GC **WAJIB** STERIL AREA PESERTA DI LARANG MASUK TERKECUALI PANITIA EVENT. BILAMANA TETAP DILANGGAR MAKA JURI **WAJIB** TIDAK MELANJUTKAN UNTUK SESI TUGAS TERSEBUT.
3. (**PANITIA**) DATA FINAL PESERTA **WAJIB** DI SHARE/DIBAGIKAN MAKSIMAL H-2 SEBELUM FISH IN DAN TIDAK BISA DIRUBAH LAGI.
4. (**PESERTA**) YANG SUDAH BOOKING TIKET LOMBA **WAJIB** MEMBAYAR LUNAS TIDAK DIPERKENAKAN BAYAR DI TEMPAT/OTS.
5. (**PESERTA**) SLOT BOOKING TANPA KONFIRMASI KE PANITIA MAKA DI ANGGAP HANGUS DAN SLOT BISA DI BERIKAN KE PESERTA LAIN.
6. PERHITUNGAN BEST TEAM DAN SINGLE FIGHTER DI AMBIL POINT DARI JUARA 1, 2 DAN 3 SERTA GRAND CHAMPION.
7. (**PANITIA**) TIDAK DI PERBOLEHKAN MENURUNKAN IKAN MILIKNYA DI EVENT YANG DI SELENGGARAKAN OLEH PENYELENGGARA ITU SENDIRI. JIKA TERDAPAT IKAN PANITIA YANG IKUT DITURUNKAN MAKA AKAN DIDISKUALIFIKASI LANGSUNG.
8. (**PESERTA**) YANG MELAKUKAN FISH MELEWATI BATAS MAKSIMAL PUKUL 01.00 (DIHARI FISH IN) AKAN DIKENAKAN DENDA 5% DARI TIKET DIKALIKAN DENGAN TOTAL JUMLAH PESERTA. JIKA TIDAK MEMBAYARKAN DENDA AKAN DI DISKUALIFIKASI TANPA TERKECUALI DAN TIKET TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN.
9. (**PANITIA**) WAJIB BERKOORDINASI TERKAIT JAM PELAKSANAAN FISH IN DENGAN ASOSIASI ATAU JURI YANG BERTUGAS.

K. BIAYA REGISTRASI PENGAJUAN EVENT

KATEGORI EVENT	BIAYA
LATIHAN BERSAMA / LATBER	RP. 200.000
MINI KONTES	RP. 250.000
REGIONAL	RP. 300.000
NASIONAL	RP. 350.000

L. KETENTUAN BANDING

1. PENGAJUAN BANDING HANYA DAPAT DI LAKUKAN SESUAI DENGAN JADWAL DAN BATAS WAKTU YANG TELAH DI TETAPKAN OLEH PENYELENGGARA.
2. PESERTA WAJIB MENGISI FORMULIR / GOOGLE FORM PENGAJUAN BANDING SECARA ONLINE DALAM RENTANG WAKTU YANG TELAH DI TENTUKAN. PENGAJUAN YANG DILAKUKAN DI LUAR BATAS WAKTU TERSEBUT DINYATAKAN TIDAK SAH DAN TIDAK AKAN DI PROSES.
3. AJUAN BANDING YANG TELAH DI AJUKAN TIDAK DAPAT DI CABUT, DIBATALKAN ATAU DI RUBAH OLEH PESERTA DENGAN ALASAN APAPUN.
4. PENGAJUAN BANDING HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH IKAN YANG MEMILIKI SELISIH MAKSIMAL 9 (SEMBILAN) POIN DARI NILAI TERTINGGI PADA KELAS YANG SAMA.
 - CONTOH : JIKA NILAI TERTINGGI PADA SUATU KELAS ADALAH 90 POIN, MAKA HANYA IKAN DENGAN NILAI MINIMAL 81 POIN YANG BERHAK MENGAJUKAN BANDING.
 - IKAN DENGAN NILAI DI BAWAH BATAS TERSEBUT TIDAK BERHAK MENGAJUKAN BANDING DAN APABILA TETAP MENGAJUKAN MAKA PENGAJUAN AKAN OTOMATIS DI TOLAK.



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

5. PESERTA YANG MENGAJUKAN BANDING WAJIB MELAMPIRKAN VIDEO REKAMAN PENJURIAN KHUSUSNYA UNTUK BANDING PADA PENJURIAN SESI 1 (SATU).
 - UNTUK PENGAJUAN BANDING SESI 2 (DUA) TIDAK DIWAJIBKAN MENGISI VIDEO REKAMAN.
 - VIDEO REKAMAN HARUS TERPISAH UNTUK MASING MASING JURI (1 VIDEO UNTUK 1 JURI).
 - VIDEO REKAMAN TIDAK BOLEH DIGABUNGAN, DIPOTONG, DIMANIPULASI MAUPUN DI EDIT DALAM BENTUK APAPUN, JIKA ADA MAKA AKAN ADA SANGSI DARI PIHAK PENYELENGGARA.
6. PROSES BANDING DILAKSANAKAN MELALUI SIARAN LANGSUNG (LIVE) PADA APLIKASI INSTAGRAM YANG MELIBATKAN PESERTA DAN JURI.
 - SELAMA PROSES LIVE BERLANGSUNG, PESERTA MAUPUN PENDUKUNGNYA TIDAK DIPERKENANKAN MEMBUAT KEGADUHAN, PROVOKASI ATAU TINDAKAN YANG MENGANGGU JALANNYA PROSES BANDING MELALUI KOLOM KOMENTAR ATAUPUN MEDIA LAIN.
7. PENYELENGGARA TIDAK MELAYANI PROSES BANDING SECARA LANGSUNG (FACE TO FACE) MAUPUN BANDING YANG DIAJUKAN DI LOKASI KONTES.
8. KEPUTUSAN HASIL BANDING YANG TELAH DI TETAPKAN OLEH JURI DAN PENYELENGGARA BERSIFAT FINAL, MENGIKAT DAN TIDAK DAPAT DI GANGGU GUGAT.
9. PENYELENGGARA BERHAK MENOLAK, MEMBATALKAN ATAU TIDAK MEMPROSES PENGAJUAN BANDING YANG TIDAK MEMENUHI KETENTUAN.

M. KETENTUAN POINT GRAND CHAMPION DAN JUARA

TERKAIT POINT YANG TERKALIM PADA REGULASI INDONESIA CHANNA CONTEST BERDASARKAN KEPUTUSAN REGULASI YAITU

- | | |
|-------------------|------------|
| 1. JUARA 1 | : 6 POINT |
| 2. JUARA 2 | : 3 POINT |
| 3. JUARA 3 | : 1 POINT |
| 4. GRAND CHAMPION | : 10 POINT |

DILUAR DARI PADA KETENTUAN TERSEBUT TIDAK TERMASUK AKUMULASI POINT DI SETIAP EVENT YANG BERJALAN.

N. KODE PROFESI JURI

1. MENJAGA NETRALITAS TERHADAP IKAN PESERTA

JURI WAJIB MEMBERIKAN PERLAKUAN YANG SAMA KEPADA SELURUH IKAN PESERTA DAN DILARANG MEMBERIKAN KEISTIMEWAAN ATAU PERLAKUAN KHUSUS DI LUAR KETENTUAN KONTES YANG TELAH DITETAPKAN ICC.

2. KONSISTENSI DURASI PENJURIAN

JURI WAJIB MEMBERLAKUKAN DURASI PENJURIAN YANG SERAGAM DAN PROPORSIONAL PADA SETIAP TANK. PERBEDAAN WAKTU PENJURIAN TIDAK BOLEH DISEBABKAN OLEH FAKTOR YANG DAPAT MENGUNTUNGAN ATAU MERUGIKAN PESERTA TERTENTU.

3. LARANGAN MANIPULASI HASIL PENILAIAN

JURI DILARANG MENGUBAH, MENAMBAH, MENGURANGI, ATAU MEMANIPULASI ANGKA PENILAIAN YANG TELAH DITETAPKAN PADA TANK. JURI YANG TERBUKTI MELAKUKAN KECURANGAN DALAM PENILAIAN AKAN **DIBERHENTIKAN DARI TUGASNYA SEBAGAI JURI SECARA TIDAK TERHORMAT DARI ICC**.

4. PEMISAHAN JADWAL PENJURIAN DAN BANDING

JURI DILARANG MEMINTA ATAU MENDORONG PANITIA UNTUK MENJADWALKAN SESI PENJURIAN DAN SESI BANDING PADA HARI YANG SAMA. KEDUA PROSES TERSEBUT HARUS DIBERIKAN JARAK WAKTU YANG MEMADAI UNTUK MENJAGA OBJEKTIVITAS DAN PROFESIONALITAS.

5. PENGAWASAN TERHADAP PEMANASAN IKAN

JURI WAJIB MENINGATKAN DAN MENGARAHKAN PANITIA UNTUK MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP PESERTA YANG MELAKUKAN PEMANASAN, STIMULASI, ATAU PERLAKUAN TERHADAP IKAN DI LUAR **KETENTUAN RESMI ICC**.



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

6. KETENTUAN WAKTU PENGAJUAN BANDING

JURI DILARANG MEMINTA PANITIA MENETAPKAN BATAS WAKTU PENGAJUAN BANDING PADA WAKTU YANG TIDAK WAJAR, TERMASUK TENGAH MALAM, ATAU MEMBERIKAN JANGKA WAKTU YANG TERLALU SINGKAT SEHINGGA DAPAT MENGHAMBAT HAK PESERTA DALAM MENGAJUKAN BANDING.

7. EVALUASI HASIL BANDING

8. JURI YANG MENDAPATKAN HASIL EVALUASI ATAU LAPORAN BANDING DENGAN ****TINGKAT KESALAHAN LEBIH DARI 50%**** AKAN DILAKUKAN EVALUASI KHUSUS DAN DAPAT DIKENAKAN SANKSI BERUPA ****PENURUNAN LEVEL ATAU SKALA PENUGASAN JURI**** DARI TINGKAT PENUGASAN SEBELUMNYA.

9. KEPATUHAN TERHADAP HASIL DIKLAT DAN KODE ETIK

SETIAP JURI WAJIB MEMATUHI SELURUH PERATURAN, STANDAR PENJURIAN, ARAHAN, DAN KETENTUAN YANG TELAH DISEPAKATI DALAM PROSES DIKLAT. HAL INI MELIPUTI TATA CARA PENJURIAN, STANDAR PENILAIAN, ETIKA DALAM MENJALANKAN TUGAS, SERTA KETENTUAN LAINNYA BAIK YANG TERTULIS MAUPUN YANG TELAH DISEPAKATI SECARA PROFESIONAL. SETIAP PELANGGARAN AKAN DITINDAKLANJUTI SESUAI DENGAN ****KONSEKUENSI DAN SANKSI YANG TELAH DITETAPKAN ICC****.

O. KODE PROFESI PENYELENGGARA

1. MENJAGA KESETARAAN PERLAKUAN

SELURUH PANITIA WAJIB MEMBERIKAN PERLAKUAN YANG SAMA KEPADA SETIAP IKAN PESERTA MAUPUN TIM. TINDAKAN KHUSUS HANYA DIPERBOLEHKAN APABILA TERDAPAT KONDISI TERTENTU YANG MEMBUTUHKAN PENANGANAN, SEPERTI GANGGUAN PENCAHAYAAN, IKAN MENGALAMI KONDISI TIDAK SEHAT, IKAN MELOMPAT DARI WADAH, ATAU KEADAAN TEKNIS LAINNYA YANG DAPAT MEMENGARUHI KESELAMATAN IKAN. SETIAP PERLAKUAN YANG DILAKUKAN TANPA ALASAN YANG DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN DAPAT DIKATEGORIKAN SEBAGAI TINDAKAN TIDAK SPORTIF DAN PELANGGARAN INTEGRITAS PENYELENGGARAAN.

2. LARANGAN INTERVENSI TERHADAP HASIL PENJURIAN

PANITIA TIDAK DIPERKENANKAN MENGUBAH, MENGURANGI, MENAMBAH, MAUPUN MEMANIPULASI NILAI YANG TELAH DIBERIKAN OLEH JURI, BAIK PADA LEMBAR PENILAIAN, SISTEM TANK, MAUPUN SISTEM PEROLEHAN POIN SECARA ONLINE. APABILA TERBUKTI MELAKUKAN MANIPULASI TERHADAP HASIL PENILAIAN, PANITIA DAPAT DIKENAKAN SANKSI DISIPLIN HINGGA ****PENCABUTAN HAK PENYELENGGARAAN DAN BLACKLIST DARI KERJA SAMA DENGAN ICC****.

3. PEMISAHAN JADWAL PENJURIAN DAN BANDING

PANITIA WAJIB MENYUSUN JADWAL PENJURIAN DAN PROSES BANDING PADA WAKTU YANG TERPISAH. SESI PENJURIAN DAN SESI BANDING ****TIDAK DIPERKENANKAN DILAKSANAKAN PADA HARI YANG SAMA****, GUNA MENJAGA OBJEKTIVITAS, MEMBERIKAN WAKTU YANG CUKUP UNTUK PROSES EVALUASI, SERTA MENGHINDARI TEKANAN TERHADAP PESERTA MAUPUN JURI.

4. PENGAWASAN TERHADAP PERLAKUAN IKAN SEBELUM PENJURIAN

PANITIA WAJIB MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP AKTIVITAS PESERTA YANG BERKAITAN DENGAN KONDISI DAN PERSIAPAN IKAN SEBELUM MASUK ATAU SELAMA BERADA DALAM AREA KONTES. SETIAP BENTUK PEMANASAN, STIMULASI, ATAU PERLAKUAN TERHADAP IKAN YANG DILAKUKAN DI LUAR ****KETENTUAN RESMI ICC**** HARUS MENJADI PERHATIAN PANITIA DAN DAPAT DITINDAK SESUAI REGULASI YANG BERLAKU.

5. KETENTUAN WAKTU PENGAJUAN BANDING

PANITIA WAJIB MENETAPKAN WAKTU PENGAJUAN BANDING SECARA WAJAR DAN MEMBERIKAN KESEMPATAN YANG MEMADAI KEPADA PESERTA UNTUK MENGAJUKAN KEBERATAN. BATAS WAKTU BANDING TIDAK BOLEH DITENTUKAN PADA WAKTU YANG TIDAK LAYAK, SEPERTI TENGAH MALAM, MAUPUN DIBERIKAN DALAM JANGKA WAKTU YANG TERLALU SINGKAT SEHINGGA BERPOTENSI MENGHAMBAT HAK PESERTA UNTUK MELAKUKAN BANDING.



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

6. LARANGAN MEMBERIKAN TEKANAN KEPADA JURI

PANITIA TIDAK DIPERKENANKAN MEMBERIKAN TEKANAN, INSTRUKSI, MAUPUN INTERVENSI KEPADA JURI DENGAN TUJUAN MEMPERCEPAT PROSES PENJURIAN ATAU PENYELESAIAN BANDING. JURI HARUS DIBERIKAN WAKTU YANG CUKUP UNTUK MELAKUKAN PEMERIKSAAN, PENILAIAN, DISKUSI, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SECARA OBJEKTIF SESUAI DENGAN REGULASI ICC.

7. MENJAGA INDEPENDENSI DAN INTEGRITAS PENYELENGGARAAN

SELURUH PANITIA WAJIB MENJAGA PROFESIONALITAS, TRANSPARANSI, NETRALITAS, DAN INTEGRITAS SELAMA PENYELENGGARAAN KONTES. SETIAP TINDAKAN YANG BERPOTENSI MENGUNTUNGKAN PESERTA ATAU TIM TERTENTU, MEMENGARUHI KEPUTUSAN JURI, MAUPUN MENGGANGGU OBJEKTIVITAS KOMPETISI DAPAT DIANGGAP SEBAGAI PELANGGARAN TERHADAP KODE ETIK PENYELENGGARA ICC.

8. SANKSI ATAS PELANGGARAN

SETIAP PELANGGARAN TERHADAP KETENTUAN PANITIA DAPAT DIKENAKAN TINDAKAN DISIPLIN BERDASARKAN TINGKAT PELANGGARAN, MULAI DARI TEGURAN, EVALUASI PENYELENGGARAAN, PENCABUTAN KEWENANGAN TERTENTU, HINGGA ****BLACKLIST PENYELENGGARA DARI AGENDA ATAU KERJA SAMA INDONESIA CHANNA CONTEST (ICC)****.

P. KODE PROFESI PESERTA

1. LARANGAN PERLAKUAN KHUSUS TERHADAP IKAN

PESERTA DILARANG MEMBERIKAN PERLAKUAN, STIMULASI, ATAU TINDAKAN KHUSUS TERHADAP IKAN YANG TIDAK DIATUR DALAM KETENTUAN RESMI ICC.

2. KETENTUAN PENDAFTARAN DAN FISH IN

PESERTA YANG TELAH MELAKUKAN PENDAFTARAN NAMUN TIDAK MELAKSANAKAN PROSES ****FISH IN**** SESUAI KETENTUAN, MAKA ****POIN PENDAFTARAN DAN BIAYA REGISTRASI DINYATAKAN HANGUS**** DAN TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN ATAU DIALIHKAN.

3. LARANGAN MANIPULASI HASIL PENILAIAN

PESERTA YANG TERBUKTI MELAKUKAN KECURANGAN ATAU BERUPAYA MEMANIPULASI, MENGUBAH, ATAU MENGGANTI ANGKA HASIL PENILAIAN YANG TELAH DITETAPKAN PADA TANK AKAN ****DIDISKUALIFIKASI**** DARI KOMPETISI.

4. KEWAJIBAN MEMATUHI REGULASI

SETIAP PESERTA WAJIB MEMATUHI SELURUH PERATURAN, JADWAL ATAU ****RUNDOWN ACARA****, SERTA KETENTUAN YANG TELAH DITETAPKAN DAN DISAMPAIKAN OLEH PANITIA ICC.

5. LARANGAN MEMBERIKAN TEKANAN KEPADA JURI

PESERTA DILARANG MEMBERIKAN TEKANAN, DESAKAN, ATAU INTERVENSI KEPADA JURI DENGAN TUJUAN MEMENGARUHI ATAU MENAIKKAN NILAI IKAN. APABILA JURI TELAH MEMBERIKAN PENJELASAN BERDASARKAN KONDISI IKAN DAN REGULASI YANG BERLAKU, PESERTA WAJIB MENGHORMATI DAN MENERIMA KEPUTUSAN TERSEBUT MELALUI MEKANISME YANG TELAH DITETAPKAN.

6. LARANGAN PEMANASAN IKAN DI LUAR PERATURAN

PESERTA DILARANG MELAKUKAN PEMANASAN, STIMULASI, ATAU PERLAKUAN TERHADAP IKAN DI LUAR PROSEDUR YANG TELAH DITETAPKAN DALAM ****KETENTUAN RESMI ICC****.

7. MENJAGA KELANCARAN PENJURIAN DAN BANDING

PESERTA DILARANG MENGGANGGU, MENGHAMBAT, ATAU MENGINTERVENSI PROSES PENJURIAN DAN BANDING DI LUAR MEKANISME SERTA PROSEDUR YANG TELAH DITETAPKAN OLEH ICC.

8. LARANGAN MEMBUAT KERIBUTAN DAN INTIMIDASI TERHADAP JURI

PESERTA WAJIB MENJAGA SIKAP, ETIKA, DAN KETERTIBAN SELAMA KOMPETISI. PESERTA DILARANG MEMBUAT KERIBUTAN, MENGINTIMIDASI, MENGANCAM, ATAU MELAKUKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI TERHADAP JURI, BAIK SECARA VERBAL MAUPUN FISIK, TERMASUK MEMAKI, BERBICARA DENGAN NADA TINGGI, BERSIKAP TIDAK SOPAN, MELAKUKAN ANCAMAN, HINGGA MELAKUKAN KONTAK FISIK.



SYARAT PENYELENGGARA & STANDARISASI KONTES ICC

9. SANKSI PELANGGARAN

SETIAP PESERTA YANG MELANGGAR KETENTUAN DI ATAS DAPAT DIKENAKAN SANKSI SESUAI DENGAN TINGKAT DAN BENTUK PELANGGARAN, MULAI DARI TEGURAN, PENGURANGAN ATAU PEMBATALAN POIN, HINGGA **DISKUALIFIKASI DARI KOMPETISI**, SESUAI KEPUTUSAN PANITIA DAN REGULASI ICC.

